

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Lanjut Usia Tentang  
Konsumsi Kunyit Terhadap Pencegahan Penyakit Gastritis Di  
Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten  
Tapanuli Utara Tahun 2025**

**Renta Sihombing<sup>1</sup>, Debora Simamora<sup>2</sup>, Helprida Sihite<sup>3</sup>, Rouli DF Simamora<sup>4</sup>, Mery  
Lestari Simanjuntak<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru

Email:<sup>1</sup> [renta.sihombing@stikeskb.ac.id](mailto:renta.sihombing@stikeskb.ac.id),

**Abstrak**

Data *World Health Organization* (WHO, 2021) prevalensi Gastritis di negara berkembang sebanyak 50,8%. Dengan angka yang lebih rendah, 34,7% penduduk di Negara maju mengalami gangguan kesehatan akibat Gastritis. Di provinsi Sumatera Utara gastritis menempati urutan ke-9 dari 10 penyakit terbesar 127.778(12.24%). Di Kabupaten Tapanuli Utara prevalensi gastritis sebesar 6.746 (6.57%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Tentang Konsumsi Kunyit pada pencegahan Gastritis di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif desain *crosssectional*. Lokasi Penelitian di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2025. Jumlah Populasi sebanyak 35 responden dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji korelasi chi square ( $\alpha=0,05$ ). Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan lanjut usia tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan Gastritis dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $df=2$  diperoleh  $\chi^2$  hitung (9.479) >  $\chi^2$  tabel (5.991), ada hubungan sikap tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan Gastritis dengan menggunakan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $df=1$ , diperoleh diperoleh  $\chi^2$  hitung (10.641) >  $\chi^2$  tabel (3.841). Diharapkan bagi responden agar lebih aktif dalam mempelajari dan dapat memanfaatkan kearifan lokal yang ada di sekitar dalam pengobatan penyakit Gastritis. Diharapkan bagi pemerintah setempat dan juga petugas kesehatan supaya melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang pencegahan penyakit gastritis sehingga masyarakat tahu khususnya masyarakat yang sudah menderita penyakit gastritis.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Pencegahan Gastritis

*Abstrac*

Data from the *World Health Organization* (WHO, 2021) shows that the prevalence of gastritis in developing countries is 50.8%. With a lower rate, 34.7% of the population in developed countries experience health problems due to gastritis. In North Sumatra province, gastritis ranks 9th out of the 10 most prevalent diseases with 127,778 cases (12.24%). In North Tapanuli Regency, the prevalence of gastritis is 6,746 (6.57%). The

purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge and attitudes of the elderly regarding turmeric consumption in the prevention of gastritis in Lumban Silintong Village, Pagaran District, North Tapanuli Regency. This study was a quantitative analytical cross-sectional study. The location of the study was Lumban Silintong Village, Pagaran District, North Tapanuli Regency. This study was conducted from April to June 2025. The population consisted of 35 respondents, and sampling was conducted using total sampling with a sample size of 35 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, which was then analyzed using the chi-square correlation test ( $\alpha=0.05$ ). This study shows that there is a relationship between the knowledge of the elderly about turmeric consumption and the prevention of gastritis using a chi-square test with a 95% confidence level and  $df=2$ , obtaining a calculated  $\chi^2$  (9.479) >  $\chi^2$  table (5.991). there is a relationship between attitudes about turmeric consumption and the prevention of gastritis using a chi-square test with a 95% confidence level and  $df=1$ , obtained  $\chi^2$  count (10.641) >  $\chi^2$  table (3.841). Respondents are expected to be more active in learning and utilizing local wisdom in the treatment of gastritis. Local governments and health workers are expected to conduct socialization and education on the prevention of gastritis so that the community, especially those who already suffer from gastritis, are aware of it.

**Keywords:** *Knowledge, Attitude, Prevention of Gastritis*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2021) prevalensi Gastritis di negara berkembang sebanyak 50, 8%. Dengan angka yang lebih rendah, 34,7% penduduk di Negara maju mengalami gangguan kesehatan akibat Gastritis. Dibandingkan dengan Negara berkembang, angka prevalensi gastritis secara nyata menurun di Negara maju. Namun, ini menjadi masalah kesehatan utama. Secara umum gastritis lebih tinggi pada pria daripada wanita.

Menurut data Departemen

Kesehatan RI angka persentase dari kejadian penyakit Gastritis Di Indonesia adalah 40,8%. Angka kejadian Gastritis beberapa daerah di Indonesia itu sendiri cukup tinggi dengan prevalensi persentase 274.396 kasus dari 238.452.952 Penduduk (tussakinah W,Burham IR, 2018). Pelayanan Kesehatan yang dilakukan pada lanjut usia diberikan dengan baik dengan metode keterampilan maupun pelayanan kesehatan secara tradisional, adapun jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia tahun 2020  $\geq$  60 tahun laki- laki sebesar 12.912.675, perempuan sebesar 14.175.078, maka jumlah

keseluruhan usia lanjut di Indonesia tahun 2020 adalah 27.087.753 9 (Profil Kesehatan Indonesia, 2025)

Di Provinsi Sumatera Utara, Gastritis menjadi penyakit kasus No 9 dari 10 penyakit yaitu sebanyak 127.778. Berdasarkan profil Tapanuli Utara (2020) bahwa Angka kejadian Tukak Lambung (Gastritis) di Tapanuli Utara menunjukkan angka sebesar 6,746 (6.57), berdasarkan penyakit gastritis di Tapanuli Utara merupakan penyakit non infeksi yang berhubungan dengan perilaku sehat dan genetika.

Pada penelitian (Nugraha, dkk. 2025) menyimpulkan bahwa senyawa kurkumin yang terkandung dalam rimpang *C. longa L.* memiliki efek anti-inflamasi pada gastritis akibat infeksi *H. pylori*. pemberian senyawa kurkumin dalam rimpang kunyit (*C. longa L.*) memiliki potensi dalam mengurangi inflamasi yang disebabkan oleh bakteri *H. pylori*. Mekanisme yang mendasari aktivitas farmakologis kurkumin yaitu menghambat pengeluaran beberapa sitokin dan mediator inflamasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa skala

nyeri pada penderita gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 dengan standar deviasi 0,671 dan skala nyeri pada penderita gastritis sesudah diberikan ekstrak kunyit adalah 2,20 dengan standar deviasi 0,768.

Berdasarkan penelitian safitri Diana(2020) pengaruh perasan air kunyit (*curcuma domestic*) terhadap rasa nyeri pada penderita Gastritis akut usia 45-54 tahun di desa kampung pinang wilayah kerja puskesmas perhentian raja tahun 2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh penderita gastritis yang ada di desa kampung pinang yang berjumlah 48 orang dengan sampel sebanyak 20 orang. Adapun pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa skala nyeri pada penderita gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 dengan standar deviasi 0,768. Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa nilai p value 0,000(0,05) yang artinya terdapat pengaruh perasan air kunyit terhadap

pengecahan gastritis di desa kampong pinang wilayah kerja puskesmas tahun 2020.

Dari Hasil survei yang dilakukan pada Bidan Desa Lumban silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Pada bulan April diperoleh informasi bahwa Gastritis merupakan penyakit tertinggi pada lansia dengan jumlah ada 35 lansia. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 5 responden di dapatkan 2 responden mengkonsumsi kunyit untuk pencegahan gastritis dan 3 responden lagi tidak mengetahui mengkonsumsi kunyit untuk mencegah gastritis. Pada penelitian yang dilakukan Chofizah Hikmah (2019) membuktikan bahwa pemberian kunyit pada penderita gastritis untuk peningkatan nafsu makan dari penyakit gastritis dengan metode yang dilakukan adalah eksperimen dan uji aktivitas katalitik secara langsung terhadap tanaman kunyit.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Tentang Konsumsi Kuyit Terhadap pencegahan Gastritis di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain crosssectional melihat Hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (pencegahan Gastritis ) pada judul” Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Gastritis Tentang Konsumsi kunyit Pada Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.. Penelitian ini di lakukan pada bulan April-Juni tahun 2025, Dimulai dari survey awal pengumpulan data penelitian hingga pengolahan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Lanjut Usia

dengan riwayat Gastritis di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025 yaitu sebanyak 35 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehknik total sampling yaitu tehknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 35 responden.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengumpulan data tentang hubungan pengetahuan dan sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi tentang konsumsi Kunyit pada pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara, di peroleh hasil dan disajikan dalam bentuk table dan distribusi frekuensi sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan penyajian data dari beberapa variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi distribusi frekuensi responden

berdasarkan pengetahuan, sikap, dan pencegahan Gastritis pada lanjut usia di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.

**Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Tentang Kumsumsi Kunyit Terhadap Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025”.**

No	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	8	22.9
	Cukup	24	68.6
	Kurang	3	8.6
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100</b>
2	Positif	10	28.6
	Negative	25	71.4
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>
5	Dilakukan	6	17.1%
	Tidak Dilakukan	29	82.9%
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2.1 diketahui bahwa dari 35 yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 responden(22.9%), pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (68.6%), pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (8.6%).

Berdasarkan tabel 4.2.1 Diketahui bahwa dari 35 responden yang bersikap positif sebanyak 10 orang ( 28.6%), yang bersikap

negative sebanyak 25 orang (71.4%)

Berdasarkan Pencegahan Gastritis di ketahui bahwa dari 35 Responden yang pernah menggunakan kunyit sebanyak 6 Responden (17.1%), yang tidak pernah menggunakan sebanyak 29 Responden (82.9%).

## 2. Analisis Bivariat

Setelah di ketahui variabel, maka di lakukan analisa lebih lanjut berupa analisa Bivariate. Data yang di dapat dari kedua variabel merupakan data untuk memperoleh distribusi frekuensi yang bertujuan untuk mengetahui tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap lanjut usia Tentang Konsumsi Kunyit Pada Pengobatan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025. Adapun kolerasi yang di gunakan adalah Uji-Square.

### a. Hubungan Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit Terhadap Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025

Hasil pengumpulan data

pengetahuan dan hubungannya terhadap pencegahan gastritis dengan kebiasaan makan dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2.1 Distribusi frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.**

No	Pengetahuan	Pengobatan gastritis		Total	f	P Value
		Dilakukan	Tidak dilakukan			
1	Baik	4	4	8	100%	9.479
2	Cukup	1	23	24	100%	
3	Kurang	1	2	3	100%	

Berdasarkan tabel 4.2.1 Diketahui bahwa dari 8 Responden yang berpengetahuan baik, responden yang pernah menggunakan kunyit pada pengobatan gastritis sebanyak 4 orang (50.0%), dan responden yang tidak pernah menggunakan kunyit sebanyak 4 orang (50.0%). Dari 24 Responden yang berpengetahuan

cukup, Responden yang pernah menggunakan kunyit 1 (4.2%), yang tidak pernah menggunakan sebanyak 23 orang (95.8%), Dari 3 Responden yang berpengetahuan kurang, Responden yang pernah menggunakan kunyit sebanyak 1 orang (33.3 %) dan responden yang tidak pernah menggunakan kunyit sebanyak 2 (66.7%).

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $df=2$ , diperoleh *chi-square* hitung  $9.479 > 5.991$  *chi square* tabel 4.605, maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan pengetahuan lansia tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan Gastritis di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2025.

**b. Hubungan Sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit Terhadap Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025**

Hasil pengumpulan data sikap Komsumsi Kunyit Terhadap

Pengobatan Gastritis dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden melalui penelitian dengan menggunakan data primer dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Mengenai Hubungan Sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit Terhadap Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.**

No	Sikap	Pengobatan Gastritis				Total	Df	P Value	
		Dilakukan		Tidak dilakukan					
		n	%	n	%				N
1	Positif	5	50%	5	50%	10	100%	1	10.641
2	Negative	1	4.0%	24	96.0%	25	100%		

Berdasarkan tabel 4.2.2 diketahui bahwa dari 10 responden sikapnya positif pengobatan gastritis dilakukan sebanyak 5 orang (50%) dan tidak melakukan sebanyak 5 Responden(50%). Dari 25 responden sikapnya negatif yang melakukan konsumsi kunyit terhadap pengobatan gastritis sebanyak 1 orang(4%). Dan tidak digunakan sebanyak 23 Responden(96%)

Dengan menggunakan uji *chi-*

*squere* dengan tingkat kepercayaan 90% dan  $df=1$ , diperoleh *chi-square* hitung  $10.641 > 3.841$  *chi square* tabel 4.605, maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan pengetahuan lansia tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan Gastritis di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2025.

## PEMBAHASAN

### **Distribusi Frekuensi Responden Mengenai Hubungan Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Konsumsi Kunyit Pada Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.**

Dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $df=2$ , diperoleh *chi-square*  $\chi^2$  hitung (9.479)  $>$  *chi square*  $\chi^2$  tabel (5.991) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak berarti, ada hubungan antara pengetahuan lanjut usia tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan *gastritis* di Desa Lumban Silintong Kecamatan

Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.

Dari hasil analisa data pada hubungan pengetahuan lanjut usia tentang konsumsi Kunyit terhadap pencegahan gastritis Diketahui bahwa dari 8 Responden yang berpengetahuan baik, responden yang pernah menggunakan kunyit pada pengobatan gastritis sebanyak 4 orang (50.0%), dan responden yang tidak pernah menggunakan kunyit sebanyak 4 orang (50.0%). Dari 24 Responden yang berpengetahuan cukup, Responden yang pernah menggunakan kunyit 1 (4.2%), yang tidak pernah menggunakan sebanyak 23 orang (95.8%), Dari 3 Responden yang berpengetahuan kurang, Responden yang pernah menggunakan kunyit sebanyak 1 orang (33.3 %) dan responden yang tidak pernah menggunakan kunyit sebanyak 2 (66.7%).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya (Notoatmodjo, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurman Muhammat Safitri Diana(2020). Dalam jurnal Universitas pahlawan, dengan judul”pengetahuan komsumsi kunyit pada pencegahan gastritis pada usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja.Yang dilakukan pada 20 responden. Uji statistic purposive sampling . hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 8 responden(40,0) dan setengahnya 10 respoden (50%) mempunyai perilaku baik terhadap pencegahan Gastritis. Berdasarkan uji statistic di dapatkan bahwa nilai p value 0,000(<0,05) yang artinya terdapat pengaruh komsumsi air kunyit terhadap pencegahan Gastritis.

**Distribusi Frekuensi Responden Mengenai Sikap Lanjut Usia tentang konsumsi Kunyit pada Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.**

Dengan menggunakan uji *chi-*

*square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $df=2$ , diperoleh *chi-square*  $x^2$  hitung (9.479) > *chi square*  $x^2$  tabel (5.991) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak berarti,ada hubungan antara pengetahuan lanjut usia tentang komsumsi kunyit terhadap pencegahan *gastritis* di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025.

Dari hasil analisa data pada hubungan sikap lanjut usia tentang komsumsi kunyit terhadap pengobatan gastritis diketahui bahwa dari 10 responden sikapnya positif pengobatan gastritis dilakukan sebanyak 5 orang (50%) dan tidak melakukan sebanyak 5 Responden(50%). Dari 25 responden sikapnya negatif yang melakukan komsumsi kunyit terhadap pengobatan gastritis sebanyak 1 orang(4%). Dan tidak digunakan sebanyak 23 Responden(96%).

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek

adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Berkowitz dalam Azwar, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh MohIvanus Sholiin(2018). Dalam jurnal keperawatan dengan judul "sikap masyarakat Tentang konsumsi kunyit terhadap pencegahan gastritis di Desa klarak kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo" yang dilakukan 30 responden yang berusia 45- 60 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif 14 orang(46,7), negative 16 orang(53.3). dan sikap sesudah menggunakan kunyit positif 26 respomnden(86.7), negative 4 orang (13.3). Hasil uji wilcoxon yaitu nilai  $p= 0.001 < \alpha 0.05$ . sehingga ada pengaruh konsumsi kunyit terhadap pencegahan gastritis.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dari Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit Terhadap

Pengobatan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025, pada 35 responden yang bertempat tinggal di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan antara Pengetahuan Dan Sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit terhadap Pencegahan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025. Dari hasil uji *chi-square* diperoleh uji *chi-square* hitung(9.479) > df =2 (5.991) maka ada Hubungan; Ada hubungan antara Sikap Lanjut Usia Tentang Komsumsi Kunyit terhadap Pengobatan Di Desa Purbtan Gastritis Di Desa Lumban Silintong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025. Dari hasil uji *chi-square* diperoleh uji *chi-square* hitung(10.641) >df=1 (3.841).

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018. *Metodologi Penelitian*

- Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Data Profil Tapanuli Utara. 2020. Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENA OPD) Tapanuli Utara. Dinas Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (IKIP)
- Hadi, S(2013): Gastroenterologi Bandung: PT Alumni.
- Kemenkes,RI.(2021,Juni Kamis).Lansia Bahagia Bersama Keluarga,17 juni 2021 00:00:00 Dibaca 4,724 kali.Retrieved Mei Selasa,2025
- Lumban gaol, friska martika. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap masyarakat terhadap tindakan obat Gastritis kelurahan tegal sari mandala Kecamatan Medan Denai Tahun 2018. Kemenkes Medan.
- MRL, A., dkk. 2019. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Notoatmodjo S,(2017).*Metdologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Nugraha,dkk.(2025 ) senyawa Curcumin yang terkandung dalam rimpang kunyit
- Profil Kesehatan Indonesia. 2020. Pelayanan kesehatan pada lanjut Usia: Kementrian Kesehatan Indonesia
- Puspita lauran, Dkk.(2013) dalam buku yang berjudul *Health Secret of Tumeric*. Kunyit sebagai obat alami
- Ratnawati, E. 2017. *Asuhan keperawatan gerontik*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Safitri Diana(2020) *pengaruh perasan air kunyit (curcuma domestic ) terhadap rasa nyeri pada penderita Gastritis akut usia 45-54 tahun di desa kampung pinang wilayah kerja puskesmas perhentian raja*
- Utami Prapti ,Puspa ningtyas Desty Ervira , S.Gz ( 2013) dalam buku yang berjudul *The Miracle of Herbs*, kandungan senyawa bermamfaat dalam rimpang
- World Health Organization (WHO). (2017).*WHO methods and data sources globalburden of diasese estimates 2000-2015*
- World Health Organization. 2013. *Batasan Lanjut Usia*. Jakarta: EGC